

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dari perspektif subjek yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok dalam konteks alami mereka.¹

Jenis pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif, untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antarkegiatan dan kualitas. Penelitian deskriptif menampilkan hasil data apa adanya tanpa adanya proses manipulasi data atau perlakuan lain. Tujuan metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran atau lukisan yang dilakukan secara sistematis dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif mengenai permasalahan peran strategi bauran pemasaran oleh perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dari usaha yang dijalankan melalui pemilik UD. Bumi Ayu Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

¹ Detri Karya dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024), 4.

² Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Zahir Publishing, 2021), 40.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat penting dan harus dioptimalkan. Peneliti berperan sebagai instrumen inti yang memungkinkan dirinya untuk melihat, merasakan, serta mengalami secara langsung fenomena yang diteliti baik pada objek maupun subjek. Oleh karena peneliti berperan aktif dengan melakukan pengamatan serta wawancara terhadap subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi dan wawancara.

Selama proses penelitian, peneliti melakukan beberapa kali kunjungan ke UD Bumi Ayu untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dilakukan sebanyak empat kali dengan putri pendiri sekaligus direktur UD Bumi Ayu sebagai informan utama, serta masing-masing satu kali dengan seorang karyawan dan seorang konsumen sebagai informan pendukung. Selain memperoleh data melalui wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh data dokumentasi berupa data volume penjualan UD Bumi Ayu selama empat tahun terakhir, yaitu tahun 2022–2025. Seluruh data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menganalisis penerapan bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan di UD Bumi Ayu.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu bisnis *supplier* ayam broiler UD Bumi Ayu yang beralamatkan di Jalan Raya Kediri Blitar, Desa Blabak, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64173.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data berasal dari sumber data primer dan juga sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.³ Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan Ibu Henny selaku putri dari pendiri UD Bumi Ayu, karyawan, dan konsumen UD Bumi Ayu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁴ Untuk penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup situs web resmi milik pemerintah atau instansi terkait, buku, jurnal, serta artikel yang memiliki kaitan dengan topik yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³ Pinton Setya Mustafa dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022), 43.

⁴ Mustafa dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, 44.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap aktivitas manusia serta kondisi fisik di sekitarnya, yang dijalankan secara berkelanjutan secara alami untuk memperoleh fakta.⁵ Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada UD Bumi Ayu. Proses observasi menuntut ketekunan, keseriusan, serta ketelitian agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber yaitu Ibu Henny selaku putri dari pendiri UD Bumi Ayu. Bapak Feri, selaku direktur UD Bumi Ayu. Enam orang karyawan, diantaranya Pak Pirin, Mas Arik, Pak Yudi, dan Mas Anang, Mas Bayu dan Pak Widodo. Empat orang konsumen, diantaranya Ibu Malikah, Ibu Sri Ningsih, Ibu Ninik, dan Ibu Tutik. Pemilihan empat konsumen dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Dua diantaranya merupakan konsumen lama yang rutin melakukan pembelian ayam, satu orang konsumen baru, dan satu lagi konsumen baru yang pindah *supplier*. Variasi ini dipilih agar data yang diperoleh mencerminkan pengalaman konsumen yang berbeda.

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁶ Elysabeth Sinulingga dkk., *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik* (Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), 98.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi sebagai pengumpulan data dapat berupa bentuk tulisan, gambar-gambar atau karya dari seseorang untuk mengabadikan suatu peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengetahui data-data tentang UD Bumi Ayu. Hal ini seperti foto observasi atau wawancara, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan UD Bumi Ayu.

F. Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil mengolah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁸ Beragam metode digunakan demi mengumpulkan data, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah diproses, data tersebut dianalisis secara kualitatif melalui uraian teks. Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan

⁷ Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian* (Medan: Serasi Media Teknologi, 2024), 76.

⁸ Mera Putri Pratitis dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Sleman: Deepublish Digital, 2025), 76.

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁹

2. Penyajian data

Pada tahap ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam proses analisis. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui uji kredibilitas (tingkat kepercayaan) dengan tujuan memastikan bahwa data yang dikumpulkan merepresentasikan keadaan nyata di lapangan. Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk menilai kembali data yang diperoleh, memastikan kebenarannya, serta mengetahui adanya perubahan.

⁹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Penertbit P4I, 2022), 104.

¹⁰ Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, 104–105.

¹¹ Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, 105.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus-menerus terhadap objek yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk mengukur sesuatu melalui beragam teknik atau alat ukur guna memastikan keakuratan dan kepercayaan hasil. Triangulasi merupakan tindakan memastikan hasil penglihatan dengan bertanya ke pihak lain.¹² Secara sederhana, triangulasi dapat dipahami sebagai kegiatan cek dan ricek. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data ditempuh dengan mengecek ulang data melalui perbandingan dengan sejumlah sumber informasi. Proses tersebut penting agar data yang diperoleh mencerminkan fakta secara akurat.

b. Triangulasi teknik

Uji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan verifikasi data pada sumber yang sama melalui teknik berbeda, misalnya melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi. Jika hasil pengujian kredibilitas data memperlihatkan ketidaksesuaian data, peneliti kemudian melakukan pembahasan lebih lanjut dengan sumber data terkait guna menetapkan data yang paling tepat.

¹² Patrisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yulianto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan: Metode Penelitian untuk Bidang Humaniora dan Kesusastraan* (Sleman: Penerbit Andi Offset, 2023), 114.

H. Tahapan Penelitian

Melalui tahapan penelitian, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh terkait semua aktivitas yang terlibat dalam proses penelitian. Adapun tahapan penelitian meliputi sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan proses penyusunan rancangan penelitian yang mencakup latar belakang masalah, alasan dilaksanakannya penelitian, tinjauan pustaka, penyusunan proposal, konsultasi proposal dengan wali dosen dan dosen pembimbing, pengurusan izin penelitian, serta pelaksanaan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan guna memperoleh data sesuai fokus penelitian, dengan memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini melibatkan penyusunan data secara rinci dan terstruktur agar hasilnya dapat dipahami dengan mudah.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan meliputi penyusunan laporan penelitian, diskusi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, penyempurnaan hasil penelitian, dan persiapan perlengkapan ujian.